

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

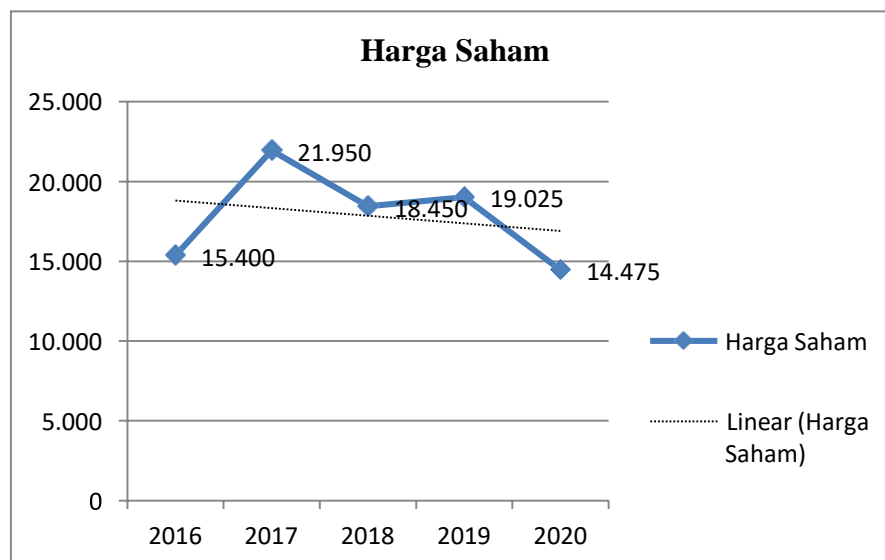
Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara, dimana dengan adanya pasar modal (*capital market*), investor sebagai pihak yang memiliki dana lebih bisa menginvestasikan dananya untuk berbagai sekuritas dengan harapan akan mendapatkan imbalan (*return*). Sebaliknya perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyeknya. Dengan menggunakan dana alternatif dari pasar modal, perusahaan dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya. Sedangkan pemerintah dapat mengoptimalkan kegiatan yang mampu mengatasi perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat.

Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi investor. Investasi itu sendiri merupakan suatu komitmen untuk menetapkan dana pada satu atau lebih objek untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana investasi adalah *return* dan *risiko*. Kedua hal ini selalu memiliki hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi risiko, maka semakin besar hasil yang diperoleh begitu sebaliknya semakin rendah risiko, semakin sedikit hasil yang diperoleh. Karena alasan tersebut, sebaiknya sebelum berinvestasi para investor perlu memikirkan beberapa pertimbangan dasar untuk memastikan bahwa investasi tersebut dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko rendah.

Investor sebagai penanam modal tertarik menginvestasikan dananya untuk mendapatkan imbalan atau keuntungan dimana nantinya akan memperoleh pendapatan berupa dividen dan *capital gain*. Berkaitan dengan pendapatan dividen, para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Dalam melakukan investasi, investor harus menyadari bahwa disamping memperoleh keuntungan mungkin akan mengalami kerugian. Salah satu risiko yang akan timbul adalah harga saham yang akan berubah dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham yang terjadi dari waktu ke waktu tentu memungkinkan investasi menghadapi berbagai risiko keuangan.

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012: 102) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Bahkan ia dapat berubah dalam hitungan detik, hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Harga pasar saham terbentuk melalui penawaran harga saham oleh seseorang atau beberapa orang investor terhadap saham perusahaan tertentu yang diperdagangkan, tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh permintaan pasar terhadap saham tersebut. Semakin tinggi permintaan investor terhadap saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebaliknya jika permintaan investor terhadap saham menurun maka secara perlahan akan berdampak pada turunnya harga saham.

Berikut perkembangan Harga Saham perusahaan industri semen PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1
Grafik Harga Saham

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada pergerakan Harga Saham PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk selama lima tahun terakhir yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2016 Harga Saham PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk berada diangka Rp. 15.400 tetapi pada tahun 2017 harga saham mengalami kenaikan diangka Rp. 21.950 dan harga saham kembali turun pada tahun 2018 diangka Rp. 18.450 walaupun pada tahun 2019 harga saham mengalami kenaikan pada angka Rp. 19.025 namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2020 yang menyentuh angka Rp. 14.475 yang tetap membuat *trend* menurun. Hal ini bisa memengaruhi pandangan investor dalam memilih perusahaan yang akan menjadi tujuan untuk berinvestasi. Harga saham merupakan faktor yang mendorong investor untuk menanamkan dananya di pasar

modal. Pada prinsipnya, para investor membeli saham untuk mendapatkan dividen serta akan menjual kembali saham tersebut dengan harga yang lebih tinggi (*capital gain*).

Jenis dividen yang sering dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham (investor) adalah *Cash Dividend*. Menurut Johan Ruth Prapaska dan Siti Mutmainah (2012: 4) *Cash Dividend* merupakan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham, dimana *Cash dividend* dibayarkan sesuai dengan kesepakatan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam keputusan pembagian dividen, perusahaan sudah harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dengan memperhitungkan presentase dari laba bersih (*Net Income*) yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Dengan besarnya dividen yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan ataupun harga saham. Semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham akan membuat para investor percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki harapan dalam menghasilkan laba untuk membayarkan dividen yang akan datang. Dengan bertambahnya jumlah saham yang dibeli, maka harga saham perusahaan di pasar modal akan naik. Sehingga nilai perusahaan dimata para investor akan meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Desiy Suhardi Arifin (2013), yang menunjukan bahwa *Cash Dividend* berpengaruh sangat kuat terhadap pergerakan harga saham karena 92,16% harga saham PT, Astra International, Tbk dipengaruhi oleh besarnya dividen yang ditetapkan.

Selain *Cash Dividend* investor dapat melihat tingkat likuiditas saham suatu perusahaan dimana likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam periode tertentu. Semakin likuid suatu saham di pasar modal maka semakin tinggi frekuensi transaksi, hal ini menunjukkan minat investor terhadap saham tersebut sangat tinggi.

Saham dengan likuiditas tinggi akan mendorong frekuensi perdagangan saham, hal ini dapat mendorong pertumbuhan harga saham berdasarkan kekuatan pasar. Berdasarkan penelitian dari Deden Mulyana (2011), menunjukan bahwa harga saham yang terjadi pada Indeks LQ45 pada periode 2008-2009 mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh harga tinggi atau rendahnya permintaan dan penawaran akan saham. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai saham tersebut sedang dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran atas saham yang dimiliki oleh emiten yang termasuk ke dalam LQ45, selain itu emiten-emiten yang termasuk ke dalam LQ45 dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham terjadi ketika mencapai kesepakatan harga saham. Harga saham merupakan salah satu indikator yang menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya. Volume transaksi jual beli dapat memengaruhi harga saham pada konteks saham konvensional dalam indeks LQ45. Dengan tingginya tingkat likuiditas maka harga saham pun akan semakin berfluktuasi sehingga menghasilkan selisih antara harga beli dengan harga jual (*gain/loss*) dengan pergerakan harga yang cepat. Likuiditas yang tinggi menunjukkan minat investor untuk membeli atau memiliki saham juga tinggi karena dapat memberikan peluang

untuk mendapatkan *return* dibandingkan dengan saham yang tingkat likuiditasnya rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mempelajari dan meneliti lebih dalam mengenai pengaruh *cash dividend* dan likuiditas saham terhadap harga saham dengan judul: **“PENGARUH CASH DIVIDEND DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka identifikasi permasalahan terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Cash Dividend* pada PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020
2. Bagaimana Likuiditas Saham pada PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020.
3. Bagaimana Harga Saham pada PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020.
4. Bagaimana pengaruh *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggak Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Cash Dividend* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020
2. Likuiditas Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020
3. Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020.
4. Pengaruh *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk periode tahun 2006-2020

1.4 Hasil Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dapat diharapkan memberikan manfaat baik itu bagi insan akademis maupun praktisi sebagai:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya pembahasan mengenai pengaruh cash dividen dan likuiditas saham terhadap harga saham.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir serta pengetahuan baik secara teori maupun aplikasi khususnya mengenai cash dividen dan likuiditas saham terhadap harga saham.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi

perusahaan untuk melakukan analisis saham khususnya *cash dividend* dan likuiditas saham yang akan memengaruhi harga saham sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pengambilan keputusan dalam berinvestasi terutama pengaruh *Cash Dividend* dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai sumber informasi bagi pihak lain yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik permasalahan yang sama di masa mendatang.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk. Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui laporan keuangan yang datanya diperoleh dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Jalan Siliwangi No. 24.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai

bulan Oktober 2021. Adapun lebih lengkapnya mengenai jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran.